



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Jalan Parangtritis Km.6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001

Telepon (0274) 379133, 373659

Laman www.isi.ac.id

SALINAN

PERATURAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

NOMOR 3 TAHUN 2026

TENTANG

BUSANA AKADEMIK DAN BUSANA ALMAMATER
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 7 Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 37 Tahun 2025 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
- b. bahwa busana akademik yang dikenakan pada upacara akademik, yaitu berupa toga, topi, kalung, dan atribut lainnya, merupakan identitas dari norma kehidupan di kampus;
- c. bahwa busana almamater yang dikenakan pada upacara, seminar, perkuliahan atau kegiatan formal lainnya, yaitu berupa jas dengan atributnya wajib dipakai mahasiswa dalam kegiatan resmi;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a, b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta tentang Busana Akademik dan Busana Almamater Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2024, tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 441);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 37 Tahun 2025 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 671);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 36811/M/06/2024, tentang Pemberhentian Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Periode Tahun 2024-2028;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA TENTANG BUSANA AKADEMIK DAN BUSANA ALMAMATER INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu
Umum

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksudkan dengan:

1. Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selanjutnya disebut ISI Yogyakarta adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, Institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
2. Rektor adalah pemimpin ISI Yogyakarta.
3. Fakultas adalah fakultas yang ada di lingkungan ISI Yogyakarta.
4. Dekan adalah pemimpin fakultas di lingkungan ISI Yogyakarta yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan akademik di tiap-tiap fakultas.
5. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

6. Guru Besar atau Profesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi Dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi.
7. Senat ISI Yogyakarta yang selanjutnya disebut Senat adalah Senat ISI Yogyakarta sebagai unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan, pengawasan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan di bidang akademik.
8. Pedel adalah orang yang bertugas mengatur upacara sidang senat terbuka.
9. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan pada perguruan tinggi dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang terdaftar dan belajar di ISI Yogyakarta.
11. Lambang adalah gambar, logo, cap dan/atau huruf sebagai identitas ISI Yogyakarta.
12. Busana Akademik adalah busana yang dikenakan pada upacara akademik Sidang Senat Terbuka ISI Yogyakarta, yang terdiri atas Busana Pimpinan, Busana Senat Akademik, Busana Guru Besar, Busana Pedel dan Busana Wisudawan/wati, serta Jas Akademik dan Busana Akademik Perkuliahan.
13. Busana Almamater adalah busana berupa jas dengan atributnya wajib dipakai almamater mahasiswa ISI Yogyakarta dalam kegiatan resmi.
14. Toga adalah pakaian kebesaran dalam lingkungan akademik yang menjadi ciri khas bidang keilmuan, keterampilan, dan keahlian profesi.
15. Toga Jabatan adalah pakaian kebesaran yang dipakai oleh Pejabat Struktural ISI Yogyakarta dan Senat ISI Yogyakarta (Wakil Dosen dan Guru Besar).
16. Toga Wisuda Mahasiswa adalah pakaian (jubah) yang dipakai oleh seorang mahasiswa yang akan melaksanakan wisuda di ISI Yogyakarta.
17. Topi toga adalah topi yang dikenakan pada saat menggunakan busana toga.
18. Kalung adalah kalung yang terbuat dari bahan dari besi dicor kuning emas yang dikenakan oleh Pejabat Struktural ISI Yogyakarta, Guru Besar, Senat Akademik dalam upacara sidang senat terbuka dan bahan pita yang dikenakan oleh mahasiswa lulusan ISI Yogyakarta dalam upacara wisuda.
19. Gordon adalah semacam medali yang terbuat dari bahan logam atau resin atau akrilik yang digantungkan pada kalung wisuda.
20. Badong adalah kerah kelasi bagian belakang berbentuk lingkaran atau kerah palerine seperti kerah cape lebar menutupi bahu dibuat dari bahan renda atau bahan lain.
21. Kunci adalah tali tasel yang ujungnya berumbai terletak di tengah topi toga.
22. Wisuda adalah suatu prosesi pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menempuh masa perkuliahan di ISI Yogyakarta.
23. Wisudawan/wati adalah para lulusan sarjana, sarjana terapan, magister, dan doktor baik laki-laki atau wanita yang akan diwisuda.

Bagian Kedua Maksud dan Tujuan

Pasal 2

Maksud dari Peraturan Rektor ini adalah sebagai pedoman bagi sivitas akademika ISI Yogyakarta dengan tujuan:

1. Keseragaman dan keterpaduan dalam penggunaan busana akademik di lingkungan ISI Yogyakarta;
2. Mewujudkan adanya kesamaan tindak, keseragaman dan keserasian penampilan di lingkungan ISI Yogyakarta;
3. Kelancaran dalam penyelenggaraan pendidikan/perkuliahan di lingkungan intern dan ekstern ISI Yogyakarta;
4. Terselenggaranya tugas pokok dengan baik dan lancar; dan
5. Mencegah dan mengurangi terjadinya kesimpangsiuran, tumpang tindih, dan salah tafsir dalam penggunaan busana akademik di ISI Yogyakarta.

Pasal 3

Peraturan ini berfungsi sebagai pedoman bagi sivitas akademika ISI Yogyakarta dalam kegiatan sehari-hari, mengatur ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan dalam penggunaan busana akademik ISI Yogyakarta.

BAB II BUSANA AKADEMIK

Pasal 4

Busana Akademik ISI Yogyakarta terdiri atas:

1. Toga Jabatan;
2. Toga Wisudawan; dan
3. Busana Almamater.

BAB III TOGA JABATAN

Bagian Kesatu Umum

Pasal 5

- (1) Toga Jabatan merupakan jubah yang dikenakan oleh Rektor, Wakil Rektor, Guru Besar, Dekan, Direktur Program Pascasarjana, Kepala Lembaga, Anggota Senat Akademik, dan Pedel yang berhak mengikuti prosesi;
- (2) Toga Jabatan dikenakan pada upacara-upacara akademik, yakni upacara penerimaan mahasiswa baru, upacara wisuda, Dies Natalis, penganugrahan gelar kehormatan dan pengukuhan Guru Besar.

Bagian Kedua Jenis, Warna, dan Kelengkapan Toga Jabatan

Pasal 6

- (1) Toga Jabatan terbuat dari bahan VIP Super 180s wool worsted Black polos, semi jas berukuran besar sampai ke bawah lutut, dengan bentuk lengan panjang melebar ke arah pergelangan tangan;

- (2) Badong berbentuk kerah palerine seperti kerah cape lebar menutupi bahu dibuat dari bahan beludru berwarna hitam;
- (3) Pada pergelangan tangan dilapisi bahan beludru Kabulon hitam selebar kurang lebih 14 cm;
- (4) Pada bagian atas lengan sebelah luar/pangkal lengan toga terdapat lipatan-lipatan (*plooi*);
- (5) Leher toga dan sepanjang garis pembuka dilapisi beludru berwarna hitam;
- (6) Logo bordir ISI Yogyakarta ditempel di dada sebelah kiri atas dan memiliki 2 (dua) saku pada bagian depan bawah kiri dan kanan;
- (7) Terdapat 2 (dua) kancing kuningan berlogo ISI Yogyakarta, berlapis fiber, diameter \pm 2 cm, terpasang pada bagian depan;
- (8) Topi toga jabatan merupakan penutup kepala terbuat dari bahan beludru berwarna hitam berbentuk segi lima, sisi masing-masing 21 cm. Dengan penutup kepala model baret, ditengahnya terdapat hiasan kuncir lilitan benang berwarna abu-abu;
- (9) Toga jabatan dilengkapi dengan topi jabatan dan kalung;
- (10) Kalung jabatan Rektor, Wakil Rektor, Guru Besar, Dekan, Direktur Program Pascasarjana, Kepala Lembaga, dan anggota Senat dikenakan di atas toga jabatan, berbentuk rangkaian lambang ISI Yogyakarta terbuat dari bahan besi dicor kuning emas dengan ketebalan 0,7 mm.
- (11) Kalung jabatan Rektor dikenakan di atas toga jabatan, berbentuk rangkaian lambang ISI Yogyakarta, terdiri dari 1 buah lambang besar didepan, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 14 buah, lambang kecil dibelakang 1 buah semua warna kuning emas, terbuat dari bahan besi dicor kuning emas dengan ketebalan 0,7 mm.
- (12) Kalung Wakil Rektor dikenakan di atas toga jabatan, berbentuk rangkaian lambang ISI Yogyakarta, terdiri dari 1 buah lambang besar didepan warna kuning emas, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 6 buah warna kuning emas, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 8 buah warna putih perak, lambang kecil dibelakang 1 buah semua warna putih perak, terbuat dari bahan besi dicor kuning emas dengan ketebalan 0,7 mm.
- (13) Kalung Guru Besar dikenakan di atas toga jabatan, berbentuk rangkaian lambang ISI Yogyakarta terdiri dari 1 buah lambang besar didepan warna kuning emas, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 8 buah warna kuning emas, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 6 buah warna putih perak, lambang kecil dibelakang 1 buah semua warna putih perak, terbuat dari bahan besi dicor kuning emas dengan ketebalan 0,7 mm;
- (14) Kalung jabatan Dekan dikenakan di atas toga jabatan, berbentuk rangkaian lambang ISI Yogyakarta terdiri dari 1 buah lambang besar didepan warna kuning emas, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 4 buah warna kuning emas, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 10 buah warna putih perak, lambang kecil dibelakang 1 buah semua warna putih perak, terbuat dari bahan besi dicor kuning emas dengan ketebalan 0,7 mm;
- (15) Kalung Direktur Program Pascasarjana dikenakan di atas toga jabatan, berbentuk rangkaian lambang ISI Yogyakarta terdiri dari 1 buah lambang besar didepan warna kuning emas, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 4 buah warna kuning emas, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 10 buah warna putih perak, lambang kecil dibelakang 1 buah semua warna putih perak, terbuat dari bahan besi dicor kuning emas dengan ketebalan 0,7 mm;

- (16) Kalung Kepala Lembaga dikenakan di atas toga jabatan, berbentuk rangkaian lambang ISI Yogyakarta terdiri dari 1 buah lambang besar didepan warna kuning emas, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 2 buah warna kuning emas, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 12 buah warna putih perak, lambang kecil dibelakang 1 buah semua warna putih perak, terbuat dari bahan besi dicor kuning emas dengan ketebalan 0,7 mm;
- (17) Kalung anggota senat akademik dikenakan di atas toga jabatan, berbentuk rangkaian lambang ISI Yogyakarta terdiri dari 1 buah lambang besar didepan warna putih perak, rangkaian lambang kecil disamping kiri dan kanan 14 buah warna putih perak, lambang kecil dibelakang 1 buah semua warna putih perak, terbuat dari bahan besi dicor kuning emas dengan ketebalan 0,7 mm;

BAB IV TOGA WISUDAWAN/WATI

Bagian Kesatu Umum

Pasal 7

Toga Wisudawan/wati merupakan jubah yang dikenakan pada saat acara prosesi wisuda, setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Bagian Kedua Jenis, Warna, dan Kelengkapan Toga Wisuda

Pasal 8

- (1) Toga terbuat dari kain berwarna hitam ukuran besar, panjang sampai ke bawah lutut, berlengan panjang dengan lebar yang merata, pada lengan atas toga terdapat lipatan (plooi).
- (2) Badong berbentuk kerah palerine seperti kerah cape lebar menutupi bahu berwarna hitam.
- (3) Leher badong toga terbuat dari bahan kain berupa pita selebar 5 sampai dengan 7 cm, dengan warna menyesuaikan dengan warna bendera masing-masing Fakultas.
- (4) Samir adalah penutup dada dan punggung yang dikenakan di atas toga wisudawan, dengan warna abu-abu dengan list sesuai dengan bendera masing-masing fakultas, Fakultas Seni Rupa berwarna biru tua dengan kode CMYK 95-75-0-0, Fakultas Seni Pertunjukan berwarna merah muda dengan kode CMYK 0-90-0-5, Fakultas Seni Media Rekam berwarna hijau tua dengan kode CMYK 90-45-90-5, dan Program Pascasarjana berwarna merah maroon dengan kode CMYK 20-100-100-20.
- (5) Samir untuk wisudawan/wati jenjang Sarjana Terapan dan Sarjana berbentuk setengah lingkaran pada bagian depan dan belakang.
- (6) Samir untuk wisudawan/wati jenjang Magister dan Doktor berbentuk setengah lingkaran pada bagian depan dan bagian belakang, dengan ukuran panjang 140 cm lebar 12 cm.
- (7) Toga Wisudawan/wati dilengkapi dengan topi dan kalung.
- (8) Topi Toga Wisudawan/wati merupakan penutup kepala terbuat dari bahan berwarna hitam berbentuk segi lima, masing-masing sisi 24 cm. Di tengah terdapat hiasan kuncir lilitan benang berwarna hitam;
- (9) Kalung Wisudawan/wati Program Sarjana dan Sarjana Terapan terbuat dari bahan kain berupa pita selebar 7 cm dengan warna menyesuaikan

- bendera masing-masing fakultas dengan list abu-abu.
- (10) Kalung Wisudawan/wati Program Magister dan Doktor terbuat dari bahan kain berupa pita selebar 12 cm dengan warna merah maroon dengan list abu-abu.
 - (11) Kedua ujung pita kalung wisudawan/wati dipertemukan dan terdapat gordon lambang/logo ISI Yogyakarta terbuat dari logam atau resin atau akrilik berwarna kuning emas dengan list abu-abu;
 - (12) Kelengkapan lainnya:
 - a. Pria : Pakaian kemeja lengan panjang warna putih, celana panjang kain warna hitam, sepatu dan kaos kaki warna hitam.
 - b. Wanita : Kebaya nasional atau pakaian daerah, sepatu atau selop.

BAB V BUSANA ALMAMATER

Bagian Kesatu Umum

Pasal 9

Busana Almamater merupakan jas resmi mahasiswa, yang wajib dipakai mahasiswa dalam kegiatan resmi (upacara, acara akademik, seminar atau kegiatan formal lainnya).

Bagian Kedua Model dan Warna Busana Almamater

Pasal 10

1. Busana almamater Program Sarjana Terapan dan Sarjana yaitu semi jas lengan panjang berwarna abu-abu dengan 2 (dua) saku/kantong berada di depan bawah kiri dan kanan dengan penutup, di dada kiri atas terdapat logo bordir ISI Yogyakarta berwarna kuning emas, dan 2 kancing kuningan berlogo ISI Yogyakarta dengan diameter 2 cm yang dipasang pada bagian depan.
2. Busana almamater Program Magister dan Doktor yaitu semi jas lengan panjang berwarna merah maroon, Logo bordir ISI Yogyakarta di atasnya bordir tulisan Pascasarjana dan dibawah logo bordir tulisan ISI Yogyakarta di tempel di dada sebelah kiri atas, dengan 2 (dua) saku/kantong berada di depan bawah kiri dan kanan dengan penutup, dan 2 kancing kuningan berlogo ISI Yogyakarta berlapis fiber, diameter 2 cm, yang dipasang bagian depan.

BAB VI LAMBANG ISI YOGYAKARTA

Bagian Kesatu Umum

Pasal 11

ISI Yogyakarta memiliki lambang yang terdiri atas Dewi Saraswati, angsa, dan bunga teratai yang digambarkan dalam bentuk garis (*outline*). Warna lambang ISI Yogyakarta adalah kuning emas dengan kode warna CMYK 0-25-100-0 dan *monochrome (greyscale)* untuk kebutuhan khusus. Brandname yang terletak dibawah lambang menggunakan jenis huruf atau ISI font.

Bagian Kedua Makna Lambang

Pasal 12

Lambang ISI Yogyakarta memiliki makna sebagai berikut:

- a. Dewi Saraswati bermakna seni dan ilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan ISI Yogyakarta untuk membentuk seniman yang mempunyai sikap dan kompetensi ilmiah;
- b. Dewi Saraswati yang berdiri tegak dengan wajah menatap ke depan, bermakna bahwa setiap warga ISI Yogyakarta selalu siap dan waspada dalam menghadapi masa depan;
- c. Lontar bermakna perpustakaan yang merupakan sumber ilmu pengetahuan yang amat penting bagi setiap insan yang ingin menuntut ilmu;
- d. Tasbih atau aksamala bermakna ketidakterbatasan ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari oleh manusia sesuai falsafah belajar seumur hidup;
- e. Vina bermakna sebagai penyelaras seni dan ilmu pengetahuan;
- f. Vina yang ditempatkan di tengah lambang bermakna ISI Yogyakarta menempatkan seni bangsa sebagai pusat inspirasi dan kegiatan;
- g. Bunga teratai berkelopak 5 (lima) helai bermakna kesucian, yang menjadi pegangan setiap warga ISI Yogyakarta dalam segala tindakannya;
- h. Bunga teratai berkelopak 5 (lima) helai terdiri atas 2 (dua) helai di belakang dan 3 (tiga) helai di depan bermakna angka 23 (dua puluh tiga) sebagai tanggal peresmian ISI Yogyakarta;
- i. Bunga teratai besar bermakna 3 (tiga) helai bermakna ISI Yogyakarta melaksanakan tridharma perguruan tinggi didasari oleh kesucian dan keluhuran budi;
- j. 3 (tiga) mahkota bunga dan 4 (empat) tangan Dewi Saraswati bermakna angka 7 (tujuh) sebagai bulan peresmian ISI Yogyakarta;
- k. Angsa bermakna kebijaksanaan harus dimiliki oleh setiap warga ISI Yogyakarta;
- l. 5 (lima) bulu pada sayap angsa bermakna Pancasila;
- m. Kedua sayap angsa mengembang secara simetris bermakna dengan Pancasila warga ISI Yogyakarta berkembang terus secara imbang dan harmonis antara jasmani dan rohani, seni dan ilmu, serta pribadi dengan dharma baktinya kepada masyarakat dan negara; dan
- n. Kepala angsa menengok ke kanan bermakna warga ISI Yogyakarta selalu memihak kepada kebenaran, keadilan, dan memiliki sifat berani karena benar.

BAB VII

CARA MEMPEROLEH BUSANA AKADEMIK DAN BUSANA ALMAMATER

Pasal 13

- (1) Busana Akademik dan Busana Almamater diberikan langsung oleh pihak ISI Yogyakarta kepada masing-masing pihak yang bersangkutan.
- (2) Mahasiswa memperoleh busana almamater pada saat registrasi sebagai mahasiswa ISI Yogyakarta setelah memenuhi persyaratan tertentu.

BAB VIII
PENUTUP

Pasal 14

- (1) Dengan berlakunya peraturan ini, seluruh sivitas akademika ISI Yogyakarta dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam penetapan Peraturan Rektor ISI Yogyakarta tentang busana akademik dan busana almamater ISI Yogyakarta agar peraturan ini menjadi pedoman.
- (2) Peraturan Rektor ISI Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 2 Januari 2026

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA,

TTD.

IRWANDI
NIP 197711272003121002

Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada:

1. Para Wakil Rektor di lingkungan ISI Yogyakarta
2. Para Dekan di lingkungan ISI Yogyakarta
3. Para Kepala Biro di lingkungan ISI Yogyakarta
4. Kepala Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi ISI Yogyakarta

Kepala Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum,



Dr. Bimo Widyo Andoko, S.H., M.H.
NIP. 196808051994031001

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA
NOMOR 3 TAHUN 2026
TANGGAL 2 JANUARI 2026
TENTANG
BUSANA AKADEMIK DAN BUSANA
ALMAMATER INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA.

1. Toga Senat



2. Toga Wisudawan
a. Fakultasni Rupa



b. Fakultas Seni Pertunjukan



c. Fakultas Seni Media Rekam



d. Program Magister



e. Program Doktor



3. Topi Toga Senat



4. Topi Toga Wisudawan
a. Program Sarjana



b. Program Magister



c. Program Doktor



5. Gordon dan Kalung Senat
a. Rektor



b. Wakil Rektor



c. Guru Besar



d. Dekan dan Direktur Program Pascasarjana



e. Kepala Lembaga



f. Anggota Senat Akademik



6. Gordon Wisudawan
a. Fakultas Seni Rupa dan Desain



b. Fakultas Seni Pertunjukan



c. Fakultas Seni Media Rekam



d. Program Magister



e. Program Doktor



2. Almamater

a. Program Sarjana



b. Program Pascasarjana



Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 2 Januari 2026

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA,

TTD.

IRWANDI
NIP 197711272003121002



Sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum,

Dr. Bhuana Widyo Andoko, S.H., M.H.
NIP 196808051994031001